

## **PEMBUATAN WEB STORE BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS)**

Oleh : SHISCORIO SAVANA U - 17106190  
Jurusan Sistem Informasi - Universitas Gunadarma  
Jalan Margonda Raya 100, Depok 16424

*Seiring kemajuan dunia internet yang memberikan berbagai macam kemudahan, mendorong lahirnya teknologi yang bernama Content Management System atau yang lebih populer dengan singkatan CMS. Banyak sekali terdapat jenis-jenis CMS, diantaranya adalah Mambo, Drupal, Geeklog, Post-Nuke, serta masih banyak lagi dan Joomla merupakan salah satu diantaranya.*

*Skripsi ini membahas mengenai bagaimana cara membuat web store dengan menggunakan salah satu CMS yaitu Joomla, dimana sistem Informasi pada web store akan menampilkan isi dari masing-masing halaman situs dari sebuah database online manakala seorang pengunjung meminta halaman tersebut. Penulis membuat toko online dengan mentransformasikan keseluruhan rancangan tampilan, konten web, statistic web, maupun alur program yang disajikan dalam bentuk website. Tugas akhir ini juga membahas mengenai prosedur transaksi yang akan digunakan serta menerapkan proses upload file web untuk pemakaian domain dan hosting komersil.*

*CMS Joomla memberikan kemudahan kepada penulis untuk mengelola informasi yang ada di sebuah server tanpa harus tahu sebelumnya tentang segala hal yang bersifat teknis. Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, Joomla memungkinkan penulis untuk dapat mengubah tampilan situs (warna, huruf, gambar, dan lain-lain) tanpa harus mengubah isi/konten/berita/teks yang ada di dalamnya.*

*Kata Kunci : Web Store, Content Management System (CMS), Joomla.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer kian hari kian kompleks, mendorong individu maupun kelompok untuk mau tidak mau menerapkannya dalam setiap aktivitas kegiatan. Kebutuhan akan sistem informasi berbasis komputer pada saat ini sangatlah penting mengingat komputer dinilai sangat efektif dan efisien dalam penggunaannya. Di negara-negara maju, ilmu komputer sudah memasuki kegiatan di masyarakatnya baik dalam bidang industri, komunikasi, bisnis, pendidikan, militer dan sebagainya. Dalam dunia perdagangan tentunya tidak lepas dari sistem informasi yang berlaku di perusahaan yang bersangkutan, dimana pada perusahaan yang ada sekarang ini sudah menggunakan website sebagai sarana promosi, baik untuk periklanan maupun pemasaran.

Salah satu peranan penting internet dalam hal ini perdagangan yaitu untuk pemasaran film, baik dalam bentuk DVD atau VCD yang dilakukan melalui bisnis e-commerce. Sebelum adanya e-commerce, pemesanan dan pembelian film dilakukan dengan cara manual, dimana konsumen mendatangi langsung ke toko untuk mencari sendiri tentang film apa yang ingin dicari dan dibeli. Hal ini sangatlah menyita waktu, uang, dan tenaga sehingga membuat konsumen direpotkan dengan hal-hal yang semestinya tidak perlu dilakukan.

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membangun sebuah toko online yang disajikan dalam

bentuk website berbasis Content Management System (CMS) untuk contoh kasus pemesanan dan pembelian DVD/VCD secara online.

### 2.1 Internet

Kemunculan internet awalnya merupakan suatu rencana dari departemen pertahanan AS, yang bernama Defence Advance Research Project Agency atau di singkat DARPA pada tahun 1969. Riset ini bertujuan untuk mengembangkan aturan komunikasi data antar komputer yang :

- Bekerja secara transparan, melalui bermacam-macam jaringan komunikasi data yang berhubungan satu dengan yang lainnya.
- Tahan terhadap berbagai gangguan (bencana alam, serangan nuklir, dan lain sebagainya).

Pengembangan jaringan ini ternyata sukses dan melahirkan ARPANET atau Advanced Research Project Agency Network. ARPANET didemonstrasikan didepan peserta the First International Conference On Computer Communications dengan menghubungkan 40 jaringan.

Internet dapat berbentuk karena sekumpulan besar jaringan komputer memiliki kesempatan untuk berbicara dalam bahasa yang sama. Kesempatan ini semata-mata karena tidak ada suatu badan apapun didunia ini yang berhak mengatur jalannya internet secara keseluruhan. Yang dapat diatur dalam

internet adalah protocol yang digunakan.

Internet juga merupakan bentuk keterikatan antar jaringan, dimana jaringan-jaringan komputer tersebut saling berkomunikasi melalui gateway dan router. Router ini selain untuk mengubah antar jaringan, juga berfungsi untuk memisahkan paket informasi jaringan tersebut dengan jaringan yang lainnya, maka tidak heran jika internet merupakan jaringan terbesar didunia.

Fasilitas yang ada pada internet :

1. Electronic Mail (E-mail)  
Adalah surat elektronik yang dikirim melalui internet. Fasilitas ini merupakan salah satu fasilitas yang paling banyak diminati karena memudahkan untuk berkomunikasi dengan berbagai macam manusia diseluruh dunia dengan biaya yang terjangkau. Jika dibandingkan dengan pelayanan pada POS, fasilitas e-mail ini jauh lebih cepat.
2. Mailing List (Kelompok Diskusi)  
Dengan fasilitas ini, berita atau file dikirim ke banyak pengguna sekaligus, sehingga penggunanya dapat melakukan diskusi, ceramah, konferensi, seminar secara elektronik tanpa terikat oleh ruang dan waktu.
3. FTP (File Transfer Protokol)  
Software ini dapat memudahkan user internet untuk mentransfer data / file dari satu komputer ke

komputer lainnya. Proses mentransfer file dari sebuah komputer ke komputer user disebut dengan proses Download sedangkan proses mentransfer file dari komputer user ke komputer lain disebut Upload.

#### 4. World Wide Web (WWW)

World Wide Web (WWW atau singkatnya *web*) adalah suatu ruang informasi dimana sumber-sumber daya yang berguna diidentifikasi oleh pengenal global yang disebut *Uniform Resource Identifier* (URL) atau juga lebih dikenal dengan istilah yang lebih populer yaitu *Uniform Resource Locator* (URL). WWW sering dianggap sama dengan internet secara keseluruhan, walaupun sebenarnya WWW hanyalah bagian dari internet. WWW juga dikenal dengan istilah *situs internet*.

Untuk melayani fasilitas web ini dibutuhkan sebuah server web (*web server*). Server web yang terkenal diantaranya yaitu Apache dan Microsoft Internet Information Service (IIS). Apache dapat berjalan pada banyak platform, sedangkan IIS hanya dapat beroperasi di Windows.

## 2.2 Elemen-Elemen Web

### 2.2.1 Web Browser

Dalam mengakses web, diperlukan suatu program yang disebut web browser atau yang biasa disebut browser saja. Browser merupakan



suatu program yang dirancang untuk mengambil informasi-informasi dari suatu server komputer pada jaringan internet. Informasi-informasi tersebut biasanya dikemas dalam bentuk page-page, dimana setiap page memiliki beberapa link yang menghubungkan webpage tersebut ke sumber informasi lainnya.

Jika suatu link di klik, browser akan melihat alamat dari tujuan link tersebut dan kemudian mencarinya pada web server, jika browser menemukan alamat dari tujuan link tersebut, browser akan menampilkan informasi yang ada, dan apabila tidak menemukannya browser akan memberikan suatu pesan yang menyatakan bahwa alamat tujuan link tersebut tidak ditemukan.

Dahulu browser hanya dapat menampilkan informasi dalam bentuk teks saja, pada tahun 1993, NSCA membuka browser Mosaic yang mempunyai kemampuan yang lebih baik dari browser lain dan dapat menampilkan gambar. Setelah NSCA Mosaic, perkembangan browser amat pesat sekali terbukti dengan munculnya Browser Netscape Navigator yang dibuat untuk Netscape Communicator. Netscape Navigator dapat menampilkan teks ataupun gambar yang lebih baik dibandingkan menggunakan Mosaic. Tetapi Netscape Navigator mulai mendapat tantangan oleh Microsoft yang mengeluarkan Microsoft Internet Explorer.

## **2.2.2 Uniform Resource Locators (URL)**

URL atau Uniform Resource Locators adalah data yang berisikan alamat internet dari suatu situs web atau sumber daya dalam WWW, atau protocol yang digunakan untuk mengaksesnya. Bentuk umum URL ialah http:// yang berisikan alamat internet dari suatu halaman web. Bentuk lain dari URL ialah gopher:// (berisikan alamat internet direktori gopher), dan ftp:// (yang berisikan lokasi jaringan dari sumber FTP).

## **2.2.3 Hypertext Transfer Protocol (HTTP)**

World Wide Web atau yang biasa disebut web saja, bekerja menggunakan teknologi yang disebut cc, yang kemudian dikembangkan menjadi suatu protocol aplikasi yang disebut HTTP (Hypertext Transfer Protocol).

Protocol ini digunakan untuk berkomunikasi antara web browser dan web server satu sama lain. HTTP memiliki tugas untuk mentransfer dokumen berupa hypertext yang dalam pelaksanaannya lebih dikenal dengan sebutan HTML. Dengan kata lain HTTP merupakan protocol standar yang digunakan untuk mengakses dokumen HTML.

Selain HTTP, dalam internet terdapat beberapa protocol lainnya seperti :

- File Transfer Protocol (FTP)

FTP adalah protocol yang digunakan untuk melakukan transfer file dari server

atau mengirim file ke web server di internet.

- **Mailto**  
Mailto digunakan untuk mengirim surat elektronik ke mailbox yang terdapat dalam internet. Berbeda dengan protocol lainnya. mailto tidak menggunakan double slash (//) karena mailto sendiri tidak menunjuk kepada suatu objek tertentu yang akan diakses.
- **Telnet**  
Telnet biasa digunakan untuk mengadakan komunikasi tertulis secara interaktif dengan web server.
- **Gopher**  
Protocol ini digunakan untuk mencari informasi pada suatu web server tertentu. Gopher merupakan protocol yang pertama kali menggunakan konsep hypertext pada internet.
- **News**  
News digunakan untuk mendapatkan suatu berita dari web server, sama seperti mailto, news juga tidak menggunakan (//) karena ia tidak menunjukkan suatu host.

#### 2.2.4 Domain Name System (DNS)

DNS atau sistem nama domain, memastikan bahwa semua pengguna (user) memiliki alamat yang unik, tidak ada alamat yang sama diantara sekian juta pemakai internet. Hal ini

menunjukkan suatu pesan diketik dengan sebaris alamat tujuan dan merasa pasti bahwa pesan tersebut akan dikirim ke penerima yang dikehendaki, dimana saja penerima itu berada.

### 2.3 Content Management System (CMS)

CMS atau (Content Management System) adalah suatu metode dalam mengelola content/isi. Content bisa berupa teks, suara, gambar, video, animasi dan aplikasi lainnya yang disimpan dalam sebuah database sehingga mudah dalam pengelolaannya

Sesuai dengan nama CMS itu sendiri, website yang menerapkan sistem ini berorientasi terhadap konten. Sudah bukan merupakan kendala yang berarti bagi manajemen atau humas suatu perusahaan/institusi/organisasi untuk memperbarui website-nya. Dengan hak akses dan otoritas masing-masing, setiap bagian dari perusahaan/institusi/organisasi dapat memberikan kontribusinya ke dalam website tanpa prosedur yang sulit. Dapat dibayangkan suatu perusahaan A yang memiliki website konvensional yang belum mengadopsi CMS jika ingin memperbarui datanya. Pihak humas/umum harus menghubungi webmaster website-nya untuk mengirimkan data yang akan diperbarui, baru kemudian data tersebut diolah dan dikonversi menjadi format html oleh webmaster. Prosedur yang panjang ini sangat jelas akhirnya akan membebani biaya perusahaan

dalam operasionalnya sehari-hari dan juga dari segi waktu. Bagaimana jika webmaster sedang tidak di tempat sedangkan data diharapkan update saat itu juga? Ilustrasi yang lebih panjang lagi dapat digambarkan jika webmaster website adalah vendor di luar perusahaan A yang hanya bisa dihubungi oleh Bagian IT perusahaan A tersebut. Apa yang terjadi dapat disimpulkan sendiri. Demikian juga dapat dibayangkan bagaimana jika proses ini berlangsung berulang-ulang dalam tiap bulannya, dalam seminggu, dalam sehari, bahkan dalam tiap jam?

Pada umumnya sebuah CMS memiliki dua bagian kategori yaitu bagian *Frontend* dan *Backend*. Kecanggihan dan fitur masing-masing CMS bergantung pada CMS yang digunakan. Penggunaan sistem hierarki pengguna yang diterapkan CMS dalam hak aksesnya pun sangat bervariasi sesuai CMS masing-masing. Mulai dari level akses user anggota yang hanya dapat mengirimkan data tertentu berupa komentar, kemudian editor yang dapat mengirimkan suatu artikel/berita (untuk CMS yang menyediakan fasilitas ini), hingga level administrator yang dapat melakukan semua fitur yang ada.

Berikut ini adalah manfaat penggunaan CMS, antara lain :

- Manajemen data  
Ini merupakan fungsi utama CMS, semua data/informasi baik yang telah ditampilkan ataupun belum dapat diorganisasikan dan disimpan secara baik. Sewaktu waktu data/informasi dapat

digunakan kembali sesuai kebutuhan.

Selain itu, CMS juga mendukung berbagai macam format data, seperti XML, HTML, PDF, dan lain-lain. Serta melakukan indexing, fungsi pencarian, dan control terhadap revisi yang dilakukan terhadap data/informasi. Dengan menggunakan CMS proses '*update*' dapat dilakukan dengan cepat sehingga menjamin kemutakhiran informasi yang ditampilkan.

- Mengatur siklus hidup server  
Banyak CMS memberikan fasilitas kepada para penggunanya untuk mengelola bagian atau isi mana saja yang akan ditampilkan, masa/waktu penampilan dan lokasi penampilan di server. Tidak jarang sebelum ditampilkan, bagian atau isi yang dimaksud terlebih dahulu di-review oleh editor sehingga dijamin kevaliditasannya.
- Mendukung web templating dan standarisasi  
Setiap halaman server yang dihasilkan berasal dari template yang terlebih dahulu disediakan oleh CMS. Selain dapat menjaga konsistensi tampilan secara keseluruhan, para penulis dan editor dapat berkonsentrasi secara penuh dalam melaksanakan tugasnya menyediakan isi server. Jika isi telah tersedia, proses publikasi dapat berjalan dengan mudah karena sudah ada template sebelumnya. Beberapa bagian server biasanya telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga tidak



dapat diubah begitu saja. Hal ini dilakukan untuk memberikan standarisasi kepada seluruh bagian server.

- **Personalisasi server**

Setelah sebuah isi ditempatkan kedalam CMS, isi tersebut dapat ditampilkan sesuai keinginan dan kebutuhan penggunanya. Terlebih lagi dengan kelebihan CMS yang dapat memisahkan antara desain dan isi, menyebabkan proses personalisasi dapat berjalan dengan mudah.

- **Sindikasi**

Sindikasi memberikan kemungkinan pada semua server membagi isinya pada server-server lain. Format data yang didukung juga variatif, mulai dari rss, rdf, xml hingga 'backend scripting'. Sama halnya dengan personalisasi, sindikasi juga dapat dilakukan dengan mudah karena isi dan desain telah dibuat terpisah.

- **Akuntabilitas**

Oleh karena CMS mendukung alur kerja dan hak akses yang jelas kepada para penggunanya, data/informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Setiap penulis ataupun editor memiliki tugas masing-masing dengan hak akses yang berbeda-beda pula. Dengan demikian setiap perubahan yang terjadi di server dapat ditelusuri dan diperbaiki seperlunya dengan segera.

## **2.4 Joomla**

Joomla adalah sebuah Content Management System yang dapat digunakan oleh siapa saja untuk keperluan pembuatan website, mulai dari yang sangat sederhana sampai dengan website yang sangat kompleks. Begitu banyak aplikasi yang dapat ditangani oleh Joomla, sehingga Joomla mempunyai prinsip fleksibel, simple, elegant, customizable dan powerful.

Joomla merupakan pengembangan dari open source project Mambo, yang dahulu sering disebut sebagai Mambo Open Source atau MOS. Mambo sebenarnya dikembangkan oleh sebuah perusahaan yang bernama Miro. Miro memberikannya kepada komunitas open source (komunitas pengembang) sebuah varian WCMS yang gratis untuk dikembangkan. Setelah menyerahkannya pada komunitas, MOS berkembang dengan baik. Pada bulan Agustus 2005 terjadi perselisihan prinsip antara pihak komunitas pengembang MOS dengan MIRO.

Akibat perbedaan prinsip ini, beberapa orang tim MOS keluar dari project tersebut dan akhirnya membentuk project open source baru yang diberi nama Joomla. Kata Joomla sendiri diambil dari kata Jumla, bahasa Suaheli dari penduduk Kenya dan Tanzania di benua Afrika yang berarti "all this together".

Pada tanggal 17 September 2005, dirilis Joomla versi 1.0.0. Versi ini merupakan versi alias dari Mambo versi 4.5.3. Joomla secara terus menerus dikembangkan melalui

berbagai aktifitas oleh komunitas yang sangat aktif dan tertarik dengan system ini.

#### **2.4.1 Struktur File Joomla**

File dibawah ini merupakan file-file penting yang terletak di root direktori server Joomla, yaitu :

1. Index.php, merupakan file utama untuk menampilkan halaman web Joomla. Beberapa pengaturan joomla terdapat pada file ini. Jika kita mengakses file ini, berarti kita membuka halaman depan website Joomla.
2. configuration.php, merupakan file yang terbentuk saat kita melakukan proses instalasi Joomla. Pada file ini terdapat pengaturan untuk koneksi ke database, dan pengaturan penting lainnya. Jika file ini rusak, website Joomla tidak akan berfungsi.
3. Copyright.php, file ini berisi tentang hak cipta website CMS Joomla, walaupun sebenarnya lebih tepat disebut copyleft.
4. License.php, file ini berisi informasi tentang lisensi website CMS Joomla.
5. Mainbody.php, ini merupakan file pendukung yang sangat penting dalam mengatur tampilan berita di website Joomla.
6. Pathway.php, sebuah file yang berfungsi untuk menggambarkan urutan proses aplikasi yang ada di Joomla

#### **2.4.2 Struktur Direktori**

Joomla mempunyai beberapa direktori yang mempunyai fungsi tersendiri. Setiap direktori mempunyai subdirektori dan file-file pendukung sesuai fungsinya. Berikut ini merupakan struktur direktori Joomla :

1. Administrator, ini merupakan direktori khusus administrator untuk keperluan pengelolaan website Joomla. Mulai dari proses instalasi modul, komponen, mambot, bahasa sampai dengan proses maintenance web secara keseluruhan.
2. Cache, sebuah direktori khusus yang berfungsi untuk menyimpan data sementara di computer pengguna, tujuannya adalah mempercepat proses loading web jika dibuka pada waktu lain. Fungsinya sama dengan memori computer.
3. Components, merupakan direktori tempat menyimpan seluruh komponen yang terinstal di wensite Joomla.
4. Editor, sebuah direktori yang berfungsi untuk menyimpan berbagai editor yang diinstal pada website Joomla.
5. Help, sebuah direktori khusus untuk menampilkan bantuan jika kita menemukan kendala dalam menggunakan Joomla.
6. Images, adalah direktori tempat menampung file-file gambar guna keperluan website Joomla.
7. Includes, ini merupakan direktori pendukung bagi aplikasi Joomla yang lainnya.



8. Installation, direktori yang digunakan dalam proses instalasi website Joomla. Jika proses instalasi selesai, direktori ini sebaiknya dihapus, untuk pertimbangan keamanan web dimasa yang akan datang.
9. Language, sebuah direktori khusus untuk menampung jenis jenis bahasa yang digunakan di website Joomla. Sehingga kita bisa membuat website yang multi bahasa.
10. Mambots, sebuah direktori untuk menampung tool tambahan dari Joomla. Misalnya mos images, mos page break, dan lain-lain.
11. Media, sebuah direktori yang diperuntukan untuk menyimpan dan mengupload file-file ke dalam website Joomla, baik file gambar maupun teks.
12. Modules, tempat menyimpan modul-modul yang terinstal di website Joomla.
13. Templates, tempat menyimpan semua template yang terinstal di website Joomla.

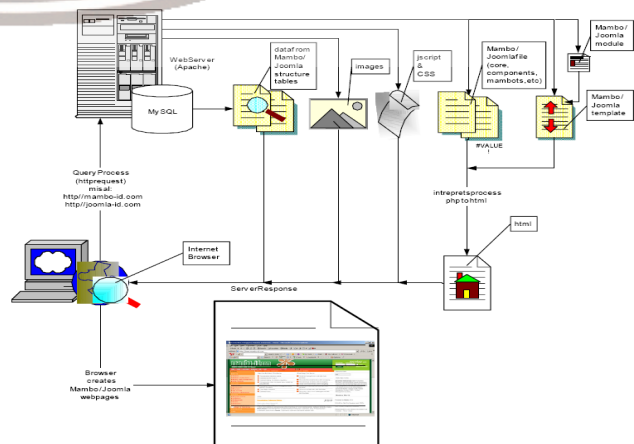
### 2.4.3 Prinsip Dasar Cara Kerja Joomla

Secara garis besar, Joomla terdiri dari tiga elemen dasar, yaitu server web (webserver), skrip PHP, dan database MySQL. Webserver diasumsikan terhubung dengan internet/intranet yang berfungsi sebagai penyedia layanan situs. Skrip PHP terdiri dari kode program dalam bahasa php, dan database merupakan tempat penyimpanan konten. Joomla

menggunakan Apache sebagai webserver dan MySQL untuk databasenya.

Pertama kali, *user* melakukan *request* terhadap halaman Mambo/Joomla dengan mengeksekusi URL pada browser web yang kemudian terhubung dengan server web. Request ini yang dalam istilah teknis lebih dikenal dengan *Query String* selain terdapat URL juga mengandung parameter konten (section, category, ID article dan lain-lain). Berdasarkan parameter tersebut, sistem skrip Joomla melakukan kontak dengan database dan mengambil konten yang dimaksud berdasarkan parameternya. Terakhir, konten dan template bergabung bersama dan kembali sebagai halaman html, gambar, css dan javascript.

Penggambaran prinsip dasar cara kerja dari CMS-Joomla kurang lebih sama seperti yang digambarkan pada Mambo Open Source (MOS). Adapun penggambaran yang dimaksud adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Prinsip Dasar Kerja Joomla/Mambo**

#### 2.4.4 Manajemen dan Struktur Konten

Sebagai sebuah CMS, Joomla lebih terfokus pada bagaimana mengorganisir konten. Masalah bagaimana tampilan yang dihasilkan dari website tersebut berupa warna, huruf, posisi dan lainlain yang berkaitan dengan tema dari website diatur dan diaplikasikan dalam sebuah template. Penentuan struktur konten di awal perencanaan sangat dianjurkan. Kemudahan pengunjung dalam mencari berita atau artikel pada website Joomla dan juga pengelolaan yang profesional, sangat ditentukan oleh struktur konten yang baik.

Pengelolaan konten dikelompokkan ke dalam bagian (sections) dan kategori (categories). Setiap bagian terdiri dari minimal satu atau lebih kategori. Setiap kategori terdiri dari satu atau lebih item konten (Content Items). Satu item konten dapat diidentikkan dengan satu artikel/berita.

Sections

- Categories

-- Articles/Content Items

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Perkembangan informasi yang sangat cepat di internet menyebabkan kebutuhan akan manajemen informasi yang baik dan efisien semakin meningkat. Berawal dari adanya kebutuhan inilah, lahir Content Management System atau yang lebih populer dengan singkatan CMS. Dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya, CMS memberikan kemudahan pada para pengguna untuk

mengelola informasi yang ada di sebuah server tanpa harus tahu sebelumnya tentang segala hal yang bersifat teknis. Pemisahan antara isi dan desain turut menjaga konsistensi tampilan yang mempermudah penggunaan kembali berbagai informasi yang ada dalam server, di samping beberapa manfaat lainnya.

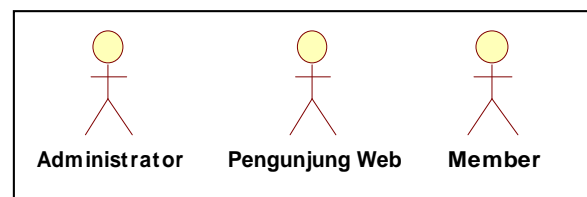
Rio Movie adalah sebuah web sederhana yang menjual DVD/VCD berbagai film lokal maupun luar negeri dan mengkhususkan konsumen hanya di Indonesia. Tidak seperti web store sejenis lainnya, Rio Movie membangun kedekatan konsumennya melalui komunitas pencinta film yang disediakan dalam bentuk forum.

#### 3.2 Perancangan Sistem

Untuk membuat sebuah website yang stabil, handal, dan dapat dipergunakan dengan baik maka dibuat perancangan sistem dari website ini terlebih dahulu. Perancangan web store ini menggunakan UML, adapun urutan perancangan untuk diagram-diagram tersebut adalah sebagai berikut :

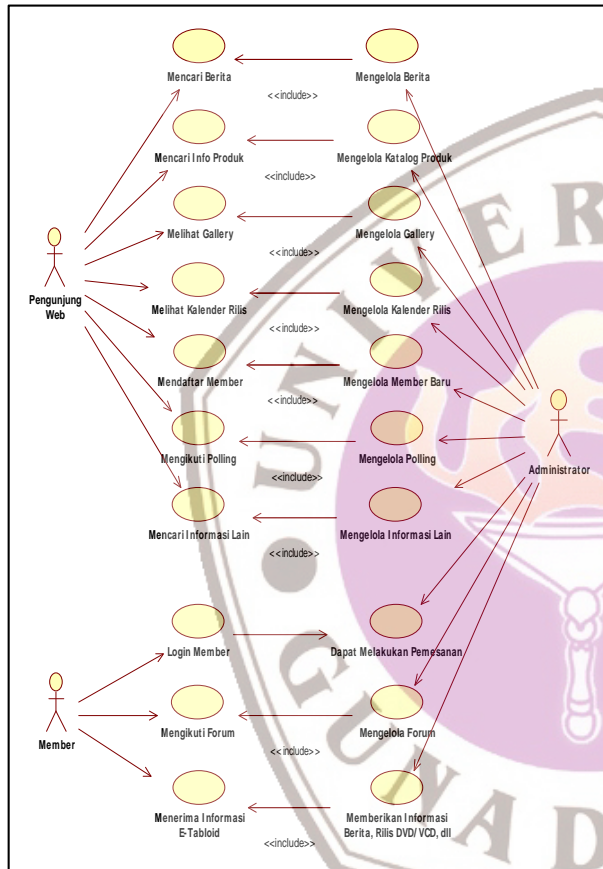
##### 3.2.1 Diagram Use Case

Diagram Use Case ini menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada di luar sistem (actor). Terdapat 3 aktor yang terlibat, yaitu :



**Gambar 3.1 Actor**

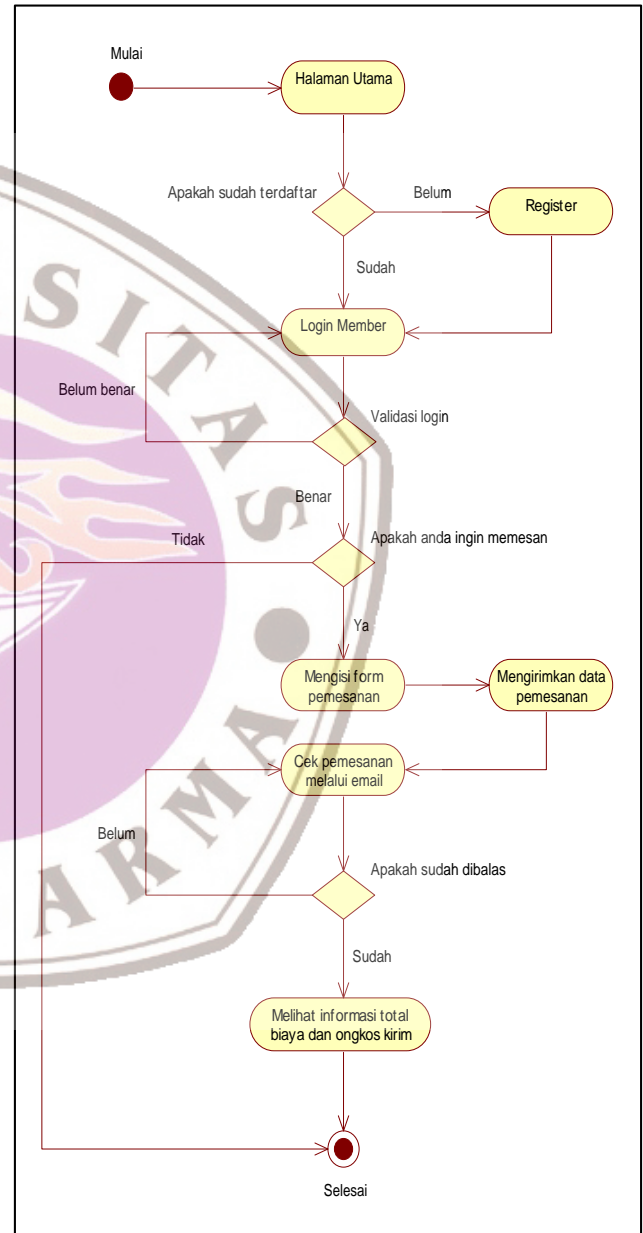
Adapun Use Case dalam sistem web store adalah seperti yang terdapat pada gambar berikut ini :



**Gambar 3.2 Diagram Use Case Web Store**

Diagram di atas menggambarkan bagaimana use case dari web store ini berjalan, beserta gambaran umum aktivitas suatu sistem dari sudut pandang pengamatan luar.

### 3.2.2 Activity Pemesanan Barang



**Gambar 3.3 Diagram Activity Pemesanan Barang**

Pada gambar diatas dijelaskan bahwa setelah masuk ke halaman utama, user diharuskan untuk me-login sebagai member pada bagian login

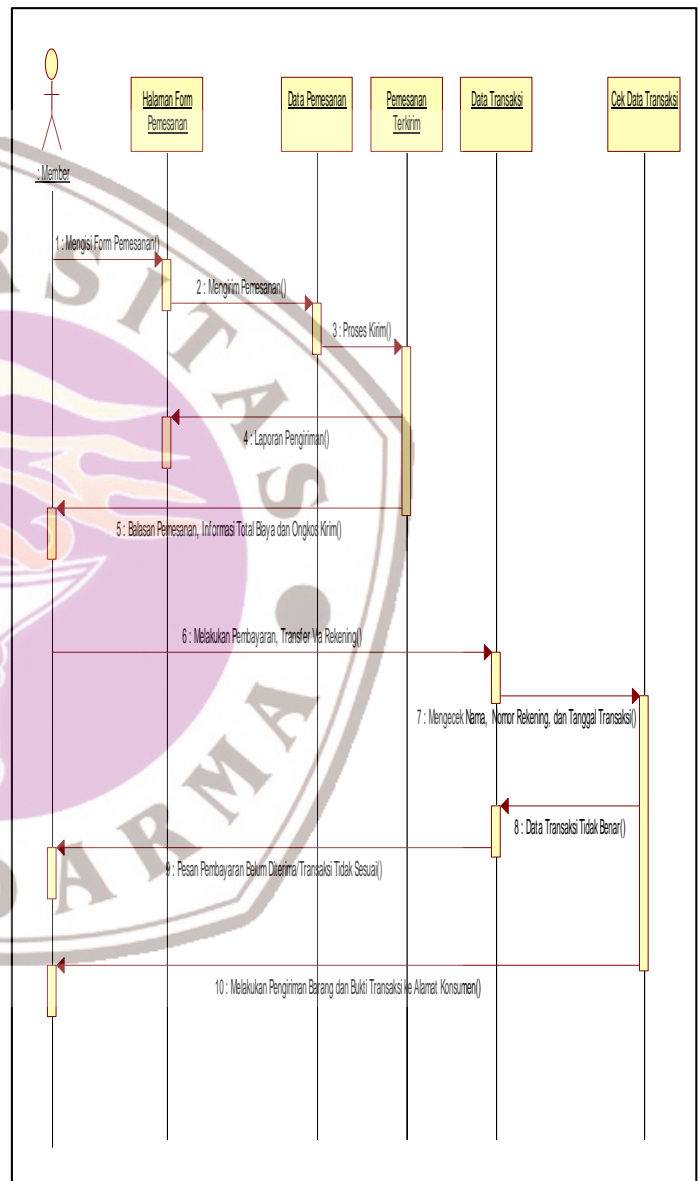


form untuk dapat memunculkan fasilitas form pemesanan. Login member dilakukan dengan memasukkan username dan password yang telah dimiliki. Namun apabila belum terdaftar, user diharuskan untuk registrasi terlebih dahulu.

Apabila sudah terdaftar, barulah user dapat melakukan login pada bagian login form dengan memasukkan username dan password. Jika username ataupun password yang dimasukkan salah, maka akan tampil pesan kesalahan dan proses login pun harus diulang kembali. Jika telah dilakukan login dengan benar, maka akan muncul halaman untuk member dimana terdapat menu untuk form pemesanan sehingga member dapat melakukan aktivitas pemesanan barang.

Pada menu tersebut, member dalam hal ini konsumen diharuskan mengisi form pemesanan barang yang telah disediakan untuk dapat memesan barang, dengan terlebih dahulu memilih DVD/VCD yang ada pada menu katalog untuk dipesan barangnya. Setelah form pemesanan diisi dengan lengkap, maka pesanan dapat segera dikirimkan. Konsumen akan menerima balasan berupa informasi total biaya dan ongkos kirim yang harus dibayarkan, dan diminta untuk melakukan pembayaran tersebut via transfer rekening. Nantinya proses pengiriman barang akan dilakukan sesuai dengan pesanan konsumen apabila pembayaran sudah diterima dan transaksi telah diproses.

### 3.2.3 Diagram Sequence Transaksi



**Gambar 3.4 Diagram Sequence Transaksi**

## 4.1 Implementasi

Pada tahap ini, Penulis mulai membuat web store dengan mentransformasikan semua rancangan tampilan, konten web maupun alur program ke dalam web dengan menggunakan Content Management System (CMS) Joomla.

Sebagai Sistem Pengelola Konten/*Content Management System*, Joomla adalah tentang mengorganisir konten situs (*website*). Ini berarti Penulis harus memikirkan web ini sebagai sebuah struktur konten, bukan hanya sekedar membuat halaman web. Sesungguhnya nuansa “lihat dan rasakan”, atau tema (*theme*) dari website sama sekali berbeda dengan konten seperti warna, *background*, posisi, dan lain sebagainya yang diatur oleh template yang digunakan dibandingkan konten.

### 4.1.1 Prasyarat

Joomla dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh program aplikasi lain seperti Apache (sebagai web server), PHP (sebagai penterjemah kode), dan MySQL (sebagai database). Ketiga unsur tersebut wajib terpasang dalam komputer jika ingin menjalankan Joomla. Jadi, ketika membuat situs secara offline (localhost) perlu adanya sebuah server untuk menampilkannya.

Masing-masing aplikasi memiliki fungsi yang berbeda, ada beberapa program yang dapat berfungsi sebagai server mini (sering disebut sebagai server kit) yaitu XAMPP, Uniform Server (Uniserver), PHP Triad, Dongkrak (karya anak bangsa), dan AppServer. Kelima

program tersebut mampu menjalankan Joomla karena di dalamnya terdapat komponen yang diperlukan Joomla.



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama



This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.